

PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO DALAM PELAJARAN MATEMATIKA PADA GURU-GURU SD NEGERI II TOMOHON

Juliana Margareta Sumilat

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Negeri Manado

email : julianasumilat@unima.ac.id

Abstract

The partner of this community service activity is SD N 2 Tomohon. Advances in information technology is an innovation that can be utilized in the world of education. Online learning which is an obligation in the Covid-19 Pandemic Mass requires teachers to create learning media that are able to explain subject matter from different places or without face to face. Learning media that is suitable for the situation in the mass pandemic is video media. But in reality, the teacher's ability to make video media is still inadequate. Therefore, our TEAM offers a solution in the form of training in making video media. The output targets of this PKM activity are Implementation Reports, Improving the application of science and technology, scientific publications. This community service activity provides an increase in the knowledge and skills of SD Negeri 2 Tomohon teachers in developing video learning media.

Keywords : *Training; Video learning media*

1. PENDAHULUAN

Penyebaran wabah Covid-19 yang cukup masih membuat pemerintah mengambil keputusan merumahkan sekolah. Akibat dari kebijakan tersebut para guru harus menggelar pembelajaran daring. Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang digelar dari berbagai tempat yang berbeda. Kemajuan teknologi informasi merupakan suatu inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam dunia pendidikan.

Perkembangan teknologi dalam bidang ICT memiliki peran yang semakin penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang memanfaatkan Multimedia akan dapat menggiring situasi

belajar "learning with effort" digantikan dengan "learning with fun" (Sinsuw & Sambul, 2017).

Sebagai contoh sudah berkembang beberapa aplikasi dan web yang menyediakan informasi pendidikan seperti rumah belajar, rumah pintar dan lain-lain. Salah satu alternative yang perlu dihadirkan disekolah adalah pemanfaatan media-media tersebut dalam upaya mencari pengetahuan. Demikian dengan proses pembelajaran yang ada di kelas, para guru dapat memmanfaatkan kemajuan teknologi informasi sebagai media pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk membatu guru dalam menyampaikan pesan pembelajaran melalui media pembelajaran yang mampu menjekaskan sedetail mungkin materi

pembelajaran sehingga pesan pembelajaran tersampaikan.

SD Negeri 2 Tomohon adalah SD yang terletak di kelurahan Matani 2. Siswa-siswa yang bersekolha di SD ini merupakan masyarakat dari berbagai kelurahan. Dan merupakan salah satu sekolah yang menampung anak inklusi. Perekonomian masyarakat di daerah ini cukup maju dikarena peluang usaha yang tercipta cukup besar. Demikian dengan fasilitas internet juga tersedia dengan berbagai provider dengan harga yang terjangkau. Hal ini menunjukkan bahwa tingginya kemungkinan tercipta pembelajaran daring.

2. IDENTIFIKASI MASALAH

Tanpa disadari perekembangan yang begitu pesat telah memberikan pengetahuan dan memicu berkembangnya pembelajaran daring. Namun kenyataannya pengetahuan para guru yang ada di SD N 2 Tomohon tentang pembuatan media pembelajaran video masih kurang. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan TIK di dunia pendidikan dasar atau sekolah dasar ternyata tidak diiringi dengan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi informasi tersebut

(Minardi & Akbar, 2020). Karena kurangnya pengetahuan tentang cara memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan kemampuan membuat media video maka kemajuan tersebut



belum dimanfaatkan secara maksimal dalam dunia Pendidikan terlebih khusus dalam pembelajaran di SD N 2 Tomohon

3. METODELOGI PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan diawali dengan observasi terhadap objek sasaran, wawancara dengan kepala sekolah dan beberapa guru untuk mendapatkan gambaran yang jelas untuk kegiatan PKM ini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang dapat mendukung proses perencanaan kegiatan dan juga untuk menentukan Tindakan yang tepat untuk mencapai tujuan serta

target kegiatan PKM ini (Myori, dkk, 2019). Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan Metode ceramah dan diskusi. Selanjutnya PKM ini dilaksanakan dengan Pelatihan. Tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan dijelaskan pada gambar 3.1.

Gambar 3.1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat

Kegiatan sosialisasi jenis-jenis media dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan dimaksudkan untuk menambah pengetahuan para peserta kegiatan yaitu guru-guru SD Negeri 2 Tomohon tentang penerapan kemajuan teknologi informasi komunikasi dalam pembelajaran dan membantu tugas guru yaitu menyiapkan media pembelajaran yang dimungkinkan untuk menerapkan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajara flipped blended learning yang sangat menundukung pembelajaran tatap muka terbatas di era new normal.

Pelatihan penggunaan power point dan cara merekam layer memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi para peserta kegiatan yaitu guru-SD Negeri 2 Tomohon untuk membuat

media pembelajaran video yang sederhana sehingga guru-guru mampu membuat media pembelajaran video yang dapat di pelajari siswa dirumah sehingga memungkinkan pencapaian hasil belajar yang maksimal walaupun tatap muka terbatas yang dilakukan disekolah.

Penugasan terstruktur dimaksudkan untuk memberikan pengalaman yang dapat membangun ketrampilan para peserta dalam mengembangkan media pembelajaran video. Selanjutnya presentasi hasil dari tugas terstruktur yaitu pembuatan media pembelajaran video dimaksudkan untuk memberikan kesempatan bagi para peserta mengkomunikasikan hasil pekerjaan dan boleh menjadi inspirasi bagi peserta lainnya. Selain itu presentasi ini menjadi ajang bagi para peserta untuk memberikan masukan jika ada yang perlu diperbaiki atau ditambahkan. Kegiatan evaluasi dimaksudkan untuk mengevaluasi hasil pengembangan media pembelajaran video baik dari sisi konten atau pun mixing audio dan visualnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dimulai dari kegiatan observasi lapangan dan diskusi dengan mitra dalam hal ini kepala sekolah SD Negeri 2 Tomohon, dilanjutkan dengan menyusun proposal. Tahapan berikutnya setelah mendapatkan kontrak kerja pengabdian, maka tim turun lapangan berkonsultasi tentang pelaksanaan kegiatan pengabdian.



Gambar 4.1. Kegiatan Sosialisasi

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian dimulai dengan hari pertama memberikan sosialisasi jenis-jenis media dan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi dalam bidang pendidikan,. kegiatan yang terlihat pada gambar 4.1 memberikan pengetahuan para peserta kegiatan tentang penerapan kemajuan teknologi informasi komunikasi untuk media pembelajaran yang membantu tugas guru untuk menerapkan pembelajaran yang menggunakan

metode pembelajara flipped blended learning dalam pembelajaran tatap muka terbatas di masa pandemic ini untuk tatap muka terbatas.



Gambar 4.2. Kegiatan Pelatihan

Pada hari kedua pelatihan seperti pada gambar 4.2. dilakukan untuk memberikan ketrampilan yang lebih detail tentang penggunaan power point dan cara merekam layer bagi para peserta kegiatan yaitu guru-SD Negeri 2 Tomohon untuk membuat media pembelajaran video yang sederhana. kegiatan pelatihan dilakukan dengan melibatkan mahasiswa untuk mnedampingi para guru dalam mengerjakan tugas terstruktur yang dibuat. Kegiatan pendampingan ini dilakukan untuk mempermudah peserta memahi materi (Riskiawan dkk, 2016) dan menyelesaikan tugas terstruktur yang dibuat yaitu membuat media pembelajaran vidio.

Kegiatan ini pelatihan untuk guru-guru membuat mereka mampu membuat media pembelajaran dapat di pelajari siswa dirumah sehingga memungkinkan pencapaian hasil belajar maksimal walaupun tatap muka terbatas yang dilakukan disekolah. Pelatihan pengembangan media bagi guru-guru SD merupakan wujud aktualisasi transformasi ilmu pengetahuan dan juga aktualisasi pengemabanagan kemampuan pedagogic guru (Fakrudin dkk, 2017).

Pada kegiatan pelatihan ini terlibat para mahasiswa yang mengontrak mata kuliah media pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan bagi para mahaiswa untuk menshare ilmu yang mereka dapatkan selam perkuliahan bagi guru-guru SD Negeri 2 Tomohon dalam rangka mengembangkan diri mengikuti perkembangan teknologi yang begitu pesat. Selanjutnya diberikan penugasan terstruktur dimaksudkan untuk memberikan pengalaman yang dapat membangun ketrampilan para peserta dalam mengembangkan media pembelajaran video.

Selanjutnya presentasi hasil dari tugas terstruktur yaitu pembuatan media pembelajaran

video. Pada saat presentasi dilakukan oleh salah satu guru, para guru lainnya termotivasi untuk menyelesaikan tugas mereka dan bahkan terdapat guru yang mendapat ide. Hal ini terlihat dari diskusi dimana seorang guru muda menyampaikan bahwa perlu memperbaiki tugasnya karena belum mencatumkan tujuan pembelajaran. Tahapan pengabdian yaitu presentasi ini memberikan kesempatan bagi para peserta mengkomunikasikan hasil pekerjaan dan menjadi inspirasi bagi peserta lainnya. Selain itu pada tahapan ini para guru saling memberikan saran bagi rekan-rekannya atas presentasi mereka. Pada tahap ini guru terlihat begitu bersemangat (Ayu dkk, 2021), dan dengan adanya motivasi dari para guru membuat pelaksanaan pengabdian ini berhasil

Tahapan yang terakhir adalah kegiatan evaluasi. Pada tahapan ini media pembelajaran video yang dihasilkan di evaluasi, baik konten atau pun mixing audio dan visualnya. Hasilnya sudah terdapat 6 guru yang mampu mengembangkan media pembelajaran video 18 guru peserta, dan yang lainnya masih terkendala dengan perekaman suara. Karena suasana yang

tidak memungkinkan untuk merekam suara bersamaan dalam suatu ruangan. Oleh sebab itu para guru yang belum selesai diberikan kesempatan untuk menyelesaikan pengembangan media pembelajaran video dikelas masing-masing. Dengan adanya pendampingan pelatihan yang diberikan oleh tim pelaksana PKM dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan guru dalam membuat atau mengembangkan media pembelajaran (Sulistiani dkk, 2021) dalam kegiatan PKM ini adalah media pembelajaran video. Pengembangan media pembelajaran oleh guru selain dapat menunjang proses pembelajaran juga dapat digunakan sebagai usaha pengembangan kompetensi guru berkelanjutan (Trimurtini dkk, 2018).

Beberapa luaran yang dicapai pada kegiatan pengabdian ini adalah 1) peningkatan pemahaman dan keterampilan dari para guru SD Negeri 2 Tomohon dalam mengembangkan media pembelajaran video, 2) peningkatan daya saing guru dalam menyelenggarakan pendidikan di era new normal dengan pertemuan tatap muka terbatas, 3) laporan akhir kegiatan, 4) draft

artikel yang siap dipublikasikan pada jurnal Abdimas.

5. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan para guru SD negeri 2 Tomohon dalam mengembangkan media pembelajaran video.

Berdasarkan hasil kegiatan dan rencana keberlanjutan program pengabdian ini maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Kepala sekolah dapat memotivasi para guru untuk dapat mengembangkan dirinya lewat usaha pengembangan media pembelajaran video, sebagai usaha menerapkan model pembelajaran flipped blended learning sebagai upaya memaksimalkan kegiatan pembelajaran di era new normal yaitu pertemuan tatap muka terbatas.
2. Para guru hendaknya dapat berusaha semaksimal mungkin memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sehingga terjadi peningkatan kualitas profesionalisme dari guru tersebut dan juga secara tidak langsung

mengembangkan usaha peningkatan mutu dan kualitas pendidikan

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Unima yang telah mendanai kegiatan ini. Juga ucapan terima kasih yang tulus penuli sampaikan pada SD Negeri 2 Tomohon yang sudah bersedia menjadi mitra pelaksanaan kegiatan pengabdian ini.

7. REFERENSI

- Riskiawan, H. Y., Setyohadi, D. P. S., & Arifianto, A. S. (2016). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia untuk Meningkatkan Kualitas Dan Kreativitas Guru Sma. *J-Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1).
- Sinsuw, A. A., & Sambul, A. M. (2017). Pelatihan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi bagi guru-guru SMP. *Jurnal Teknik Elektro dan Komputer*, 6(3), 105-110.
- Myori, D. E., Chaniago, K., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro dan Vokasional)*, 5(2), 102-109.
- Ayu, M., Sari, F. M., & Muhaqiqin, M. (2021). Pelatihan Guru dalam Penggunaan Website Grammar Sebagai Media Pembelajaran selama Pandemi. *Al-Mu'awanah: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 49-55.
- Sulistiani, H., Putra, A. D., Rahmanto, Y., Fahrizqi, E. B., & Setiawansyah, S. (2021). PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF DAN VIDEO EDITING DI SMKN 7 BANDAR LAMPUNG. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 2(2), 160-166.
- Fakhrudin, F., Ahmadi, F., Sumilah, S., & Ansori, I. (2017). IBM Guru Sekolah Dasar Melalui Upaya Peningkatan Kualitas Guru dengan 1 Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran pada Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Abdimas*, 21(2), 103-110.
- Minardi, J., & Akbar, A. S. (2020). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Power Point untuk Peningkatan Kompetensi Guru SD. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 11(1), 96-100.
- Trimurtini, T. T., Wahyuningsih, W., Sari, E. F., & Nugraheni, N. (2018). Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berorientasi TIG Bagi Guru SD/MI Gugus Pangeran Diponegoro. *Jurnal Abdimas*, 22(1), 97-102.